

ABSTRAKSI

Nama : Silvia Aprilingga Kurniarti
Program Studi : Teknik Industri
Judul : Strategi Peningkatan Produksi Penjaminan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Jamkrindo KCK Jakarta Menggunakan Metode SWOT Analysis Dan QSPM.
Dosen Pembimbing : Dra. Ir. Ni Made Sudri, M.M., M.T., IPM.

Perkembangan bisnis di Indonesia di bidang jasa maupun produk yang kian meroket menuntut perusahaan agar dapat memutar otak untuk mampu bertahan dan maju dalam ketatnya persaingan. Berdasarkan data Kementerian Koperasi dan UKM, jumlah UMKM di Indonesia mencapai 64,19 juta unit pada 2021 dan telah menyumbang sebanyak 61,97% PDB atau senilai Rp8,6 triliun. Banyaknya UMKM ini turut mengindikasikan pentingnya aksesibilitas produk Kredit Usaha Rakyat (KUR), Jamkrindo hadir sebagai salah satu BUMN pemberi penjaminan KUR. Per Maret 2022, Jamkrindo KCK Jakarta ditunjuk untuk juga memproduksi Penjaminan KUR seperti cabang lainnya dengan target Rp160M per bulan. Perencanaan strategis dapat membantu perusahaan menentukan strategi dan membuat keputusan. Penelitian ini menggunakan metode SWOT dan QSPM dengan menganalisa kondisi internal dan eksternal perusahaan melalui pendekatan IFAS-EFAS. Berdasarkan hasil analisa matriks IFAS-EFAS didapat skor IFAS = 7,86 dan EFAS = 7,16 sehingga kondisi perusahaan berada pada kuadran 1 yang artinya berada pada posisi yang menguntungkan karena memiliki kekuatan dalam meraih peluang yang ada. Berdasarkan analisis SWOT didapatkan empat set strategi alternatif. Dengan Analisa QSPM maka Jamkrindo KCK Jakarta dapat menjalankan strategi SO sebagai berikut: meningkatkan jaringan layanan dan distribusi, meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia, terus meningkatkan dan mengevaluasi kualitas pelayanan serta terus menjaga dan meningkatkan hubungan baik dengan mitra.

Kata Kunci: Strategi, Kredit Usaha Rakyat (KUR), IFAS-EFAS, SWOT, QSPM

ABSTRACT

Nama : Silvia Aprilingga Kurniarti
Program Studi : Teknik Industri
Judul : Strategy to Increase Production of Business Credit
Guarantees People (KUR) Jamkrindo KCK Jakarta Uses
SWOT Analysis And QSPM Methods.
Dosen Pembimbing : Dra. Ir. Ni Made Sudri, M.M., M.T., IPM.

The development of business in Indonesia in the field of services and products that are increasingly skyrocketing requires companies to be able to rack their brains to be able to survive and advance in the fierce competition. Based on data from the Ministry of Cooperatives and SMEs, the number of MSMEs in Indonesia reached 64.19 million units in 2021 and has contributed as much as 61.97% of GDP or IDR 8.6 trillion. The large number of MSMEs also indicates the importance of accessibility of people's business credit (KUR) products, Jamkrindo is present as one of the SOEs providing KUR guarantees. As of March 2022, Jamkrindo KCK Jakarta is appointed to also produce KUR Guarantees like other branches with a target of IDR 160M per month. Strategic planning can help companies determine strategies and make decisions. This research uses swot and QSPM methods by analyzing the internal and external conditions of the company through the IFAS-EFAS approach. Based on the results of the IFAS-EFAS matrix analysis, an IFAS score = 7.86 and EFAS = 7.16 is obtained so that the company's condition is in quadrant I which means it is in a favorable position because it has strength in seizing existing opportunities. Based on the SWOT analysis, four sets of alternative strategies were obtained. With QSPM Analysis, Jamkrindo KCK Jakarta can carry out the following SO strategies: improving service and distribution networks, improving the quality of Human Resources, continuing to improve and evaluate service quality and continuing to maintain and improve good relations with partners.

Keywords: Strategy, People's Business Credit (KUR), IFAS-EFAS, SWOT, QSPM